

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, D, Muhammad. S. H, Herat. H. 2020. Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos Pada Ekosistem Mangrove Desa Daruba Pantai Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Enggano* 5 (1) : 64-77.
- Angelia. D, Adi. W, Adibrata. S. 2019. Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos di Pantai Batu Belubang Bangka Tengah. *Jurnal sumberdaya perairan* 13 (1) : 69-78.
- Baui'un. N. H, Riyantini. I, Mulyani. Y, Zallesa. S. 2021. Keanekaragaman Makrozoobentos sebagai Indikator Kondisi Perairan di Ekosistem Mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Journal of Fisheries and Marine Research* 5 (2) : 227-238.
- Bengen, D. G. 2000. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumber daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB. Bogor.*
- Blott. S. 2000. A Grain Size Distribution and Statistics Package for the Analysis of Unconsolidated Sediments by Sieving or Laser Granulometer. Excel Software Kenneth Pye Associates Ltd. United Kingdom.
- Borja. A, Franco. J, Perez. V. 2000. A Marine Biotic Index to Establish the Ecological Quality of Soft-Bottom Benthos Within European Estuarine and Coastal Environments. *Marine Pollution Bulletin* 40 (12) : 1100-1114.
- Brower, JE dan Zar J. H. 1990. *Field and Laboratory Methods for General Ecology. Third Editon. Dubuque, Iowa: C. Brown Publisher.*
- Effendi, H., 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Bagi Pengelola dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.*
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi, Jakarta : PT. Bumi Aksara.*
- Fardiaz, S. 1992. *Polusi Air & Udara. Kanisius. Yogyakarta.*
- Fastawa, Agustina. E, Kamal. S. 2018. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Pencemaran Di Kawasan Payau Krueng Aceh. *Prosiding Seminar Nasional Biotik.*
- Habibi, A., Adi, W., Syari, A.I. 2017. Kesesuaian Wisata Pantai untuk Rekreasi di Pulau Bangka. *Jurnal Sumberdaya Perairan.* 11 (1): 54-60.
- Haslam, S. M. 1995. *River Pollution, and Ecological Perspective, Belheven Press, London UK. Kualitas Lingkungan Perairan Hilir Sungai Musi. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- <https://www.google.com/search?q=gastropods.com>. Diakses 12 November 2022 pukul 19.00 WIB.
- <https://www.google.com/search?q=crabdatabase.info&source>. Diakses 12 November 2022 pukul 19.13 WIB.
- <https://www.google.com/search?q=crustaceology.com>. Diakses 12 November 2022 pukul 19.15 WIB.
- <https://www.google.com/search?q=sealifebase.org>. Diakses 12 November 2022 pukul 19.17 WIB.
- Lavens, P dan Sorgeloos, P. 1996. *Manual on The Production an Use of Live Food for Aquaculture. FAO. Rome.*
- Nontji, A., 2008. *Plankton Laut. LIPI Press. Jakarta.*

- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Penerjemah: H. Muhammad Eidman. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi*. Diterjemahkan oleh Tjahjono Samingan. Universitas Gajah Mada Press Yogyakarta.
- Prihatin. N, Melani. W. R, Muzammil. W. 2021. Struktur Komunitas Makrozoobentos dan Kaitannya dengan Kualitas Perairan Kampung Baru Desa Sebong Lagoi Kabupaten Bintan. *Jurnal Pengelolaan Perikanan Tropis* 5 (1) : 20-28.
- Puspasari, R., Marsoedi, A. S., Suhartati. (2012). Kelimpahan Foraminifera Bentik Pada Sedimen Permukaan Perairan Dangkal Pantai Timur Semenanjung Ujung Kulon, Kawasan Tanah Nasional Ujung Kulon, Banten. *Jurnal Penelitian Perikanan*, 1 (1): 1-9.
- Putra. R. A, Melani. W. R, Suryanti. A. 2020. Makrozoobentos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Senggarang Besar Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuatiklestari* 4 (1) : 20-27.
- Rachman. H, Priyono. A, Wardiatno. Y. 2016. Macrozoobenthos as Bioindicator of River Water Quality in Ciliwung Hulu Sub Watershed. *Media Konservasi* 21 (3) : 261-269.
- Rahayu, S. Mahatma. R, Khairijon. 2014. Kelimpahan Dan Keanekaragaman Makrozoobentos Di Beberapa Anak Sungai Batang Lubuh Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *JOM FMIPA* 2 (1) : 200-208.
- Reynold, S. C. 1971. A manual introductory soil science and sample soil analysis methods. North Pacific Commision. 147 hal.
- Romimohtarto, K dan Juwana, S. 2001. *Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Rosdatina, Y., Apriadi, T., Melani, W. R. 2019. Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Pulau Penyengat, Kepulauan Riau. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*. 3(2): 309-317.
- Sediadi, A. 1999. Ekologi Dinoflagellata. *Jurnal Oseana*. 24(4) : 21-30
- Setiawan, D. 2008. Struktur Komunitas Makrozoobentos sebagai Bioindikator
- Sinaga, A.C., Nugraha, W.D., Rezagama, A. 2017. Penentuan Daya Tampung Beban Pencemaran BOD dan Fecal Coliform Dengan Metode Qual2e (Studi Kasus: Sungai Gelis, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Lingkungan*. 6(2): 1-9.
- Sugandi, D. 2011. Pengelolaan Sumberdaya Pantai. *Geografi Gea*. 11(1): 50 – 58.
- UNCLOS. 1982. United Nations Convention on the Law of the Sea.
- Wibisono, M. S. 2005. Pengantar Ilmu Kelautan. PT. Grasindo anggota IKAPI Jakarta.
- Zakiawati, D, Afiati, N, Purnomo. P. W. 2021. Macrozoobenthos as Indicator of Inter-Seasonal Pollution Status in Bogowonto Tributaries, Yogyakarta. *Jurnal Pasir Laut* 5 (1) : 17-24.